PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Kamis | Tanggal: 30 Mei 2013 | Halaman: 3

KESADARAN LINGKUNGAN

Toko Dilarang Pakai Tas Plastik

JOGJA—Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja mewacanakan akan melarang seluruh toko yang ada untuk tidak menyediakan kantong belanja plastik demi mengurangi sampah yang ada.

Kepala BLH Jogja Irfan Susilo mengungkapkan Irfan menyatakan ke depan ada upaya larangan penyediaan kantong belanja plastik di toko-toko. Sebab seperti yang diketahui hampir setiap rumah memiliki sampah plastik dari belanjaan.

Saat ini sudah ada beberapa toko yang hampir melakukan hal itu seperti dengan menyediakan kantong plastik ramah lingkungan yang mampu hancur dua tahun, penyediaan kantong belanja yang tidak gratis, dan penyediaan kantong belanja kertas. Diharapkan nantinya ada peraturan yang mengatur hal tersebut.

"Tapi jumlahnya memang belum banyak, kami harap sih bisa semua. Ada wacana ke sana tetapi juga masih sulit. Nanti akan kami bicarakan pengupayaan itu," tegas dia.

Menurutnya, volume sampah di Kota Jogja sebetulnya menurun. Hal itu terlihat dari menurunnya jumlah dana yang harus dibayar untuk setoran sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan Bantul.

Dari sebelumnya beberapa tahun yang lalu kota Jogja harus membayar iuran pembuangan sampah sekitar Rp2 miliar setahun, kini hanya membayar sekitar Rp1,6 miliar. Hal itu sejalan dengan jumlah volume sampah yang juga terus menurun. Pada 2008-2009 volume sampah sekitar 280-300 ton perhari. Sementara saat ini volume yang ada diklaim hanya 176 ton per hari.

"TPA Piyungan itu kan biayanya ditanggung empat daerah yang membuang. Biaya tergantung jumlah sampah yang dibuang dan Jogja jumlahnya turun," ucap dia di sela-sela acara peringatan Hari Lingkungan Hidup, Selasa (28/5).

Penurunan volume sampah itu menurut Kabid Pengembangan Kapasitas Lingkungan Ika Rostika salah satunya dipengaruhi keberhasilan pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat. Disebutnya banyak masyarakat sudah sadar dan melakukan pengelolaan sampah untuk didaur ulang menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Bahkan beberapa usaha daur ulang ini kadang sampai kebanjiran pesanan. "Ya ini salah satu keberhasilan masyarakat mengelola sampah," ungkap dia.

Kendati demikian, saat ini Jogja juga dipusingkan dengan penyiapan TPA baru. TPA Piyungan yang selama ini dijadikan tempat pembuangan sampah akan berakhir 2014 nanti. Sementara untuk penggantian TPA sampai saat ini belum ditentukan.

"Ya itu masih dibahas oleh pengelola sampah Kartamantul itu ya, dan kami rasa Pemda DIY juga tidak akan diam, tapi di mana nanti lokasinya juga belum tahu," ungkap dia.

(Eva Syahrani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005